



**Perang Melawan
Tangan Jahil**

Kota Jogja meluncurkan gerakan Jogja Bersih Vandalisme. Gerakan ini merupakan langkah nyata memberantas vandalisme di Kota Jogja.

Penggerak: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Kapolresta Jogja Kombes R Slamet Santoso.

- Berdasar data Dintib Kota Jogja terungkap di setiap ruas jalan di Kota Jogja terdapat coretan vandalisme.
- Dintib Kota Jogja siap menegah vandalisme dengan memantau mulai pukul 20.00 hingga 04.00.



GRAFIS: HEIPRI/KARTUNRADAR JOGJA

**Gerakan
Damai Lawan
Vandalisme**

Wali Kota Bagi Ember, Cat, dan Kuas

JOGJA - Gerakan damai memerangi vandalisme digelbrakan di Kota Jogja. Gerakan ini diberi nama Jogja Bersih Vandalisme. Gerakan dipimpin Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Kapolresta Jogja Kombes R Slamet Santoso. ▶ *Baca Gerakan... Hal 11*



JOGJA BERSIH VANDALISME: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (tiga dari kanan) saat deklarasi Jogja Bersih Vandalisme, kemarin (18/5). Haryadi mengimbau warga bersinergi melawan aksi vandalisme.

Bersihkan Juga Sampah Visual

■ GERAKAN...

Sambungan dari hal 1

Gerakan ini merupakan respons atas vandalisme di banyak lokasi di Kota Jogja. Kegiatan ini dilandasi semangat untuk menghilangkan coretan yang dilakukan orang tak bertanggung jawab. Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja Nurwidi Hartana mengatakan, gerakan ini melibatkan ratusan warga. Mereka berasal dari sejumlah elemen. Mereka mendukung gerakan moral Jogja bersih vandalisme. "Jogja darurat vandalisme karena sudah meresahkan warga. Dengan gerakan damai ini para pelaku vandalisme dapat tersentuh secara moral melalui edukasi, pembinaan, dan penertiban," kata Nurwidi usai deklarasi Jogja Bersih Vandalisme di kawasan Taman Parkir Senopati Jogja kemarin (18/5).

Dintib Kota Jogja siap menerima masukan dari warga terkait tindakan tegas yang perlu diberikan kepada para pelaku vandalisme. Menurutnya, masukan tersebut akan menjadi bahan evaluasi dintib dalam melawan aksi vandalisme secara damai.

Menurutnya, keresahan warga melihat aksi vandalisme tidak hanya pada coretan yang ada di bangunan publik. Mereka juga resah dengan banyaknya aksi vandalisme yang dilakukan pada tembok dan kaca rumah warga.

di setiap penggal jalan di Kota Jogja," terangnya.

Usai deklarasi kemarin, masyarakat langsung melakukan pengecatan coretan vandalisme di kawasan Parkir Senopati. Sejumlah pelajar yang tergabung dalam Friendship, anggota Kodim Jogja, jajaran Polresta Jogja, dan Pemkot Jogja turut berpartisipasi.

Pemkot bersama Polresta komitmen menekan aksi vandalisme di Kota Jogja. Sebab, aksi itu dinilai kerap merusak fasilitas umum termasuk pos polisi.

Gerakan ini akan ditunjang dengan pembinaan dan sosialisasi di sekolah-sekolah. Selain itu, pelaku yang terbukti melakukan vandalisme akan dijerat dengan Perda Kebersihan.

"Pelaku vandalisme tertangkap tangan dan terbukti melakukan aksi corat-corek akan didenda Rp 50 juta, hukuman maksimal tiga bulan penjara. Aturan tersebut sudah tertuang dalam Perda Kebersihan," ujarnya.

Kepala Seksi Pengendalian dan Operasi Dintib Kota Jogja Bayu Laksono mengatakan, aksi memerangi vandalisme tidak hanya berhenti pada pembersihan dengan pengecatan dinding dan fasilitas umum. Jajarannya akan terus melakukan pemantauan selama sepekan. Pemantauan difokuskan malam hari mulai pukul 20.00 hingga 04.00.

Mereka siap memastikan pelaku vandalisme tidak melakukan aksinya. "Kita lihat dan kita akan pantau setelah dibersihkan selanjutnya," katanya.

Haryadi Suyuti mengimbau RT/RW, lurah, camat, dan SKPD pemkot bersinergi melawan aksi vandalisme. Menurutnya, keterlibatan melawan vandalisme tidak bisa dilakukan oleh pemkot saja.

"Butuh suatu upaya bersama yang melibatkan elemen masyarakat dalam menjaga lingkungannya," jelasnya.

Dalam deklarasi Jogja Bersih Vandalisme, suami dari Tri Kirana Muslidatun tersebut membagikan puluhan ember, cat, dan kuas kepada puluhan relawan. Menurutnya, pembagian ember, cat, dan kuas tersebut akan menyasar sampai wilayah seperti kecamatan untuk melakukan pengecatan dan pengawasan atas aksi vandalisme.

"Mari kita bersinergi baik pemkot, Polresta, masyarakat, dan Kejaksaan. Semua dapat mendukung aksi vandalisme yang merusak fasilitas umum," ucapnya.

Pegiat Komunitas Resik-Resik Sampah Visual Sumbho Tinambuko meminta pemkot tidak hanya membersihkan coretan aksi vandalisme. Pemkot juga mesti mengenyahkan sampah visual lain seperti spanduk, balho, dan rontek.

Sejauh ini keberadaan spanduk, balho, rontek masih banyak yang melanggar perda. "Intinya, deklarasi damai melawan vandalisme kami dukung. Jangan hanya fokus dengan coretan tiga atau empat huruf. Tetapi penegakan perda perlu dilakukan pemkot terkait pelanggaran nama-nama spanduk dan rontek."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005